

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “ Model Media Komik Teknik Dasar Futsal” yang disusun oleh Deni Afrizal Rahman, NIM 14602244017 ini telah di setujui oleh dosen pembimbing dan reviewer.



Dosen Pembimbing

Dr. Endang Rini Sukamti, MS
NIP.196004071986012001

Yogyakarta, Juni 2018
Reviewer

Nawan Primasoni, S.Pd. Kor.M.or
NIP. 198405212008121001

MODEL MEDIA KOMIK TEKNIK DASAR FUTSAL
MODEL OF MEDIA ABOUT COMIC BASIC FUTSAL TECHNIQUE

Oleh: Deni Afrizal Rahman, 14602244017, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, deniafrizall@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model media komik teknik dasar futsal untuk atlet pemula dalam bentuk buku yang dapat mempermudah dalam cara belajar dan berlatih melakukan gerakan teknik dasar futsal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilakukan melalui tahapan: 1) Potensi Masalah, 2) Mengumpulkan Bahan, 3) Mendesain Produk, 4) Pembuatan Produk, 5) Validasi Ahli Materi dan Media, 6) Revisi Produk dan 7) Produk Akhir. Penelitian ini menghasilkan produk yang divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Produk yang dihasilkan diuji cobakan kepada pelatih dan atlet pemula melalui uji coba produk. Subjek uji coba adalah Atlet pemula dan pelatih Jogokaryan Futsal *Academy*. Teknis analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik kuantitatif berupa skor yang dikonversikan dalam bentuk persentase.

Data hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 80% . Menurut dari ahli media mendapatkan persentase 90% Penilaian dari uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase 94%. Dari data uji coba kelompok besar mendapatkan persentase 84%". Hasil penelitian ini adalah produk model media komik teknik dasar futsal yang "Sangat Baik/Sangat Layak" digunakan sebagai pembelajaran dalam berlatih teknik dasar futsal.

Kata Kunci : *Media Komik, Teknik Dasar Futsal, Atlet Pemula*

ABSTRACT

This study aims to produce a model of media about comic basic futsal technique for beginner athletes in the form of books that can simplify the way of learning and practicing the basic futsal technique movement.

This type of study is research and development. This research is conducted through stages: 1) Potential Problem, 2) Collecting Material, 3) Designing Products, 4) Product Preparation, 5) Validation of Material and Media Experts, 6) Product Revisions and 7) Final Product. This research produces product that are validated by media experts and material experts. The resulting product is tested to trainers and beginner athletes through product trials. The subjects are players and coaches Jogokaryan Futsal *Academy*. Technical analysis of quantitative statistical analysis of scores converted in percentage form.

Experimental material validation data get 80%. According to the media experts get a percentage 90%. Assessment of small group trials get 94%. From large group trial data to get 84% percentage. The results of this study is a model of futsal basic comic media model that is "Very Good/Very Worthy" in use as a lesson in practicing basic futsal techniques.

Keywords : *Comic Media, Basic Futsal Technique, Beginner Athletes*

PENDAHULUAN

Futsal berasal dari bahasa Spanyol, yaitu Futbol (sepak bola) dan Sala (ruangan), yang jika digabung artinya menjadi sepak bola dalam ruangan. Futsal pertama kali muncul pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan didalam ruangan sangat efektif. Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan yang kini dikenal oleh masyarakat luas sebagai permainan futsal.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh masyarakat saat ini. Permainan futsal ini merupakan pengembangan dari permainan sepak bola. Berbeda dengan permainan sepak bola, permainan futsal memiliki lapangan yang lebih kecil, berada di dalam ruangan dan pemainnya lebih sedikit dibanding permainan sepak bola. Menurut Tenang (2008:13) salah satu kelebihan permainan futsal dapat dimainkan dilahan yang tidak begitu luas bahkan dalam keadaan cuaca hujan permainan futsal masih dapat dimainkan, sebab permainan futsal umumnya dimainkan didalam ruangan yang tertutup.

Permainan futsal dimainkan oleh lima orang di setiap tim, berbeda dengan permainan sepak bola yang pemainnya berjumlah sebelas orang disetiap tim. Aturan permainan futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA (Federation of International Football Association) agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi. Permainan futsal bertujuan untuk menciptakan gol sebanyak mungkin kegawang lawan. Waktu permainan futsal di tentukan selama 2 babak. Dimana setiap babak diberikan waktu selama 20 menit dengan waktu bersih. Permainan futsal merupakan olahraga yang sangat merakyat dengan masyarakat. Karena dengan bermain futsal tidak banyak memakan lahan seperti lapangan sepak bola. Dan biaya sewa lapangan futsal sangat murah sehingga dari kalangan masyarakat bawah dan kalangan masyarakat atas bisa menikmati permainan futsal.

Permainan futsal di perlukan teknik dasar yang baik saat memainkannya. Beberapa contoh teknik yang harus di kuasai adalah passing, dribble, control, shooting. Futsal cenderung dimainkan dengan tempo yang cepat. Menurut Vic Herman (2009:23) "tujuan mengajar teknik dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan pemain dalam mengendalikan bola di tanah dan di udara lebih dari dua sentuhan. Teknik dasar futsal memungkinkan pemain untuk mendapatkan bola, untuk mengatasi lawan satu atau lebih dan untuk mendukung tindakan dan gerakan timnya". Oleh karena itu teknik dasar bermain futsal harus benar-benar bagus dan dapat di kuasai dengan baik. Jadi dalam permainan futsal pemain harus mampu melakukan gerakan teknik dasar dengan cepat dan baik agar bola tidak mudah direbut oleh pemain

lawan. Teknik dasar bermain futsal seperti dribbling, passing, control dan shooting harus dikuasai oleh atlet futsal, teknik-teknik tersebut merupakan teknik yang mendukung untuk menciptakan suatu irama permainan yang baik dan merupakan salah satu faktor untuk bisa memenangkan pertandingan.

Pemberian teknik dasar futsal adalah suatu pondasi atau bagian utama bagi seseorang yang ingin belajar bagaimana cara bermain futsal yang baik dan benar. Tanpa bisa melakukan gerakan teknik dasar futsal dengan baik dan benar maka permainan futsal tidak bisa berjalan dengan baik sesuai dengan intruksi atau perintah dari seorang pelatih. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan solusi pada metode pembelajaran teknik dasar futsal yang lebih efektif dan menarik dan juga mampu di kuasi oleh pola pikir para atlet pemula.

Hasil observasi peneliti ke 15 toko buku yang ada di yogyakarta, dari 15 toko buku yang didatangi dapat dipresentasikan 100% belum ada yang menjual buku teknik dasar futsal berbentuk media komik, 100% belum ada yang menjual buku teknik dasar futsal, dan hanya 40% yang menjual buku yang membahas olahraga futsal. Sedangkan dari toko buku tersebut lebih banyak menjual buku tentang sejarah piala dunia, tentang profil pemain di masa lampau. Sedangkan buku yang membahas mengenai teknik dasar futsal masih sangat sulit didapatkan. Akibatnya kebanyakan atlet pemula yang ingin memahami teknik dasar futsal kesulitan dalam mendapatkan referensi buku yang membahas cara melakukan teknik dasar futsal yang baik dan benar.

Hasil dari wawancara atlet pemula dan pelatih, mereka juga mengatakan sangat sulit mencari buku tentang teknik dasar futsal yang ada di toko-toko buku yang ada. Bahkan dari hasil wawancara mengatakan mereka lebih menjumpai buku yang membahas tentang dunia sepak bola, sejarah sepak bola, dan lain sebagainya. Tetapi para pelatih juga menyampaikan bahwa para atlet pemula juga malas dalam membaca dan mencari tahu tentang teknik dasar futsal sehingga mereka tidak mau menambah wawasan maupun untuk memotivasi dalam menambah ilmu tentang bagaimana cara melakukan tentang teknik dasar futsal yang baik dan benar. Nawan Primasoni (2012) berpendapat bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan. Padahal dengan mereka mau mencari tahu bagaimana cara melakukan teknik dasar futsal dan mencari tahu lebih tentang duni futsal dapat membantu menambah wawasan mereka tentang olahraga futsal. Menurut sumber kajian perpustakaan indonesia pada tahun 2015 budaya membaca indonesia termasuk sangat rendah dengan presentase 68,3%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk membuat sebuah media komik yang yang menarik yang berisikan cerita mengenai teknik dasar futsal, yang diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan para atlet pemula mengenai

teknik dasar futsal serta wawasan yang lebih tentang dunia futsal serta mampu memotivasi para atlet pemula untuk belajar teknik dasar futsal yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda. Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan subyek berjumlah 11 orang yang diambil di klub Futsal Kepri yang berlokasi di Kedai Futsal. Pada tahap kedua uji coba kelompok besar dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 30 peserta yang diambil di *club* Jogokaryan Futsal *Academy*, yang berlokasi di Jalan Parangteritis.

Subyek Penelitian

Subyek uji coba kelompok kecil yang terlibat didalam penelitian ini adalah 11 subyek yang terdiri dari 2 pelatih dan juga 9 atlet pemula. Pada uji coba kelompok besar terdiri dari 30 subyek yang terdiri dari 4 pelatih dan juga 26 atlet pemula.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan tahapantahapan pengembangan yang tepat. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari skor saat pengisian angket dari ahli materi, ahli media dan subjek uji coba. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian yang akan digunakan sebagai penilaian produk. Pengembangan ini berupa hasil validasi produk dari ahli materi dan ahli media. Instrumen yang berupa validasi produk ini diperoleh dengan menggunakan angket dan lembar kritik.

Teknis Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Menurut Sugiyono (2014:162) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk angket/kuesioner dalam penelitian ini berupa angket tertutup karena peneliti memberikan alternatif jawaban pada kolom yang disediakan. Angket yang diberikan berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui produk pengembangan media komik layak atau tidak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif yang berupa pernyataan sangat tidak baik, kurang baik, cukup, baik, dan sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif.

Tabel 1. Skor Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	1
Baik	4	2
Cukup	3	3
Kurang	2	4
Sangat Kurang	1	5

Sumber : Sugiyono (2015: 135)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian 1: Sangat tidak baik/sangat tidak layak, 2 : Tidak baik/tidak layak, 3 : cukup, 4 : baik/layak, 5 : sangat baik/sangatlayak.

Menurut Arikunto (2009:44) data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlah, dibandingkan dengan jumlah yang di diharapkan. Hasil perhitungan di gunakan untuk menentukan kategori kelayakan media. Berikut adalah pengelompokan yang di bagi sesuai dengan 5 kategori pada skala likert.

Tabel.1 Daftar Presentase Kelayakan

No	Persentase	Kriteria
1.	< 21%	Tidak Baik
2.	21%-40%	Kurang Baik
3.	41%-60%	Cukup Baik
4.	61%-80%	Baik
5.	81%-100%	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2009:44)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada awal model media komik ini didesain dan diproduksi menjadi sebuah produk awal berupa komik yang membahas tentang teknikdasar futsal. Prosedur penelitian dan pengembangan meliputi proses perencanaan, proses produksi, tahap validasi dan tahap uji coba.

Proses validasi ahli materi menghasilkan kualitas produk yang dapat digunakan untuk memperbaiki produk awal. Dalam proses validasi ahli materi ini, penulis menggunakan dua tahap yaitu tahap I dan tahap II. Data validasi tahap I dijadikan dasar untuk merevisi kualitas produk komik agar lebih menarik minat baca baik atlet pemula, pelatih maupun masyarakat umum. Setelah validasi tahap II dari ahli materi selesai, maka dilanjutkan validasi ahli media. Proses validasi ahli media menghasilkan data yang dapat digunakan untuk revisi produk kedua. Dalam

proses validasi ahli media ini sama dengan validasi ahli materi, penulis menggunakan dua tahap yaitu tahap I dan tahap II. Data validasi tahap I dijadikan dasar untuk merevisi isi materi produk komik agar lebih mengarah ke teknik dasar futsal.

Setelah validasi tahap II dari ahli materi selesai, maka produk siap digunakan untuk uji coba. Proses uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Setelah revisi berakhir maka didapatkan produk akhir yang siap digunakan atlet pemula, pelatih maupun masyarakat umum untuk media pembelajaran dalam hal teknik dasar futsal dan wawasan lebih untuk mencari tahu tentang dunia futsal. Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Nawan Primasoni, S.pd.Kor.M.or yang memiliki keahlian pada bidang materi pembelajaran futsal. Hasil dari validasi media komik dari ahli materi sebesar 74% dengan kategori layak dengan revisi. Berikut beberapa saran yang harus di perbaiki yaitu :

1. Pada halaman 3, ketika menonton televisi gambar harus cerah.
2. Pada halaman 9, kalimat pesimis harus diimbangi dengan kalimat positif.
3. Pada halaman 10, kata tuli harus di hapus.
4. Pada halaman 26, perkenaan teknik atau *impact* kaki dengan bola harus di perjelaskan lagi.

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd. Kor. M.Or yang memiliki keahlian pada bidang media pembelajaran. Hasil validasi dari ahli media mengenai komik futsal sebesar 52% dengan kategori revisi. Berikut beberapa saran yang harus di perbaiki, yaitu :

1. Pemilihan warna harus kontras terutama tulisan dengan gambar.
2. Edukasi materi futsal harus dipertegas lagi.
3. Edukasi futsal diperbanyak.
4. *Font* huruf didalam komik harus disesuaikan lagi.
5. Lebih dipertegas lagi alur skenario komik dan dihubungkan dengan edukasi futsal.
6. Identitas peneliti dan pembimbing, logo UNY harus dimasukkan.

Pada tahapan ini model media komik teknik dasar futsal mengalami revisi dua kali, setelah dilakukan perbaikan pada produk kedua, model media komik teknik dasar futsal dinyatakan layak dan dapat diuji coba. Dengan hasil validasi dari ahli materi yaitu 82% dan ahli media sebesar 90%.

No	Tahap Uji Coba	%	Kriteria
1.	Ahli Materi Tahap 1	74%	Baik
2.	Ahli Materi Tahap 2	82%	Cukup
3.	Ahli Media Tahap 1	52%	Sangat Baik
4.	Ahli Media Tahap 2	90%	Sangat Baik

Tahap selanjutnya yaitu uji coba yang dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Dimana uji coba kelompok kecil di Klub Futsal Kepri dan kelompok besar di JOGOKARYAN FUTSAL ACADEMY

Tabel 2. Hasil Angket Dari Segi Materi Dan Desain Dari Kelompok Kecil

No	Penilaian	Skor	(%)	Kriteria
1.	Materi	158	95%	Sangat Baik
2.	Desain	466	94%	Sangat Baik

Hasil angket pelatih dan atlet pemula mengenai model media teknik dasar futsal menunjukkan bahwa skor untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 158 yang dikriteriakan “Sangat Baik” dan skor segi desain buku sebesar 466 yang dikriteriakan “Sangat Baik”. Total skor penilaian uji kelayakan model media komik teknik dasar futsal menurut responden pelatih dan atlet sebesar 624 dikriteriakan “Sangat Baik” yang diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

Uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar dilakukan kepada 30 subjek

Tabel 3 . Hasil Angket Dari Segi Materi Dan Desain Kelompok Besar

No	Penilaian	Nilai	(%)	Kriteria
1.	Materi	396	88%	Sangat Baik
2.	Desain	1133	83%	Sangat Baik

Hasil uji kelompok besar di klub Jogokaryan Futsal Academy model media komik teknik dasar futsal menunjukan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 396 yang dikriteriakan “Sangat Baik” segi desain buku sebesar 1.133 yang dikriteriakan “Sangat Baik”. Total penilaian uji kelayakan Academy model media komik teknik dasar futsal menurut responden pelatih dan atlet sebesar 988 dikriteriakan “Sangat Baik” untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Kualitas model media komik teknik dasar futsal termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian “Sangat Baik” dari kedua ahli baik ahli media maupun ahli materi, serta dalam penilaian “Sangat Baik” dari hasil kedua uji coba baik uji coba kelompok kecil maupun uji coba kelompok besar.

Terdapat kelebihan dan kekurangan media berdasarkan hasil uji coba produk (kelompok kecil dan besar). Kelebihan-kelebihan media antara lain :

- a. Menarik perhatian pembaca karena desain buku yang bewarna dan gambar yang menarik.

- b. Menjadi pedoman belajar cara melakukan gerakan teknik dasar futsal.
- c. Dapat menambah berpikir kritis pembaca agar lebih mendalami tentang futsal.
- d. Meringankan tugas pelatih dalam menjelaskan pelatih tentang materi gerakan teknik dasar futsal.

Adapun kelemahan-kelemahan media antara lain :

- a. Biaya produksi masih relatif mahal.
- b. Beberapa gambar masih kurang detail tentang perkenaan bola dengan kaki.
- c. Alur cerita yang masih sederhana.
- d. Kurangnya materi teknik dasar futsal yang lainnya seperti kiper.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini telah menghasilkan produk “Model Media Komik Teknik Dasar Futsal”. Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Pada validasi tahap pertama, ahli materi memberikan Kriteria “Baik” dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Cukup”. Pada validasi tahap kedua, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Sangat Baik”. Setelah dianggap layak untuk diuji cobakan. produk model media komik teknik dasar futsal melalui dua uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, secara keseluruhan, penilaian kualitas produk ini adalah “Sangat Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian ini telah menghasilkan “Model Media Komik Teknik Dasar Futsal” dengan kriteria “Sangat Baik” untuk digunakan.

1. Kelayakan Model Media Komik Teknik Dasar Futsal berdasarkan penilaian dari satu ahli materi dan satu ahli media pada aspek kelayakan materi dan tampilan.
 - a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh persentase sebesar 82% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
 - b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh persentase sebesar 90% yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.
2. Kelayakan Model Media Komik Teknik Dasar Futsal berdasarkan penilaian kelompok kecil dan kelompok besar yang dimana responden terdiri dari atlet pemula dan pelatih
 - a. Penilaian kelayakan oleh kelompok kecil di peroleh persentase sebesar 94% yang termasuk dalam Kriteria “Sangat Baik”
 - b. Penilaian kelayakan oleh kelompok besar diperoleh persentase sebesar 85% yang termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa pengembangan media komik teknik dasar olahrag futsal sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi dan ahli media, maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pelatih, agar dapat memanfaatkan media komik untuk menjelaskan cara melakukan gerakan teknik dasar futsal maupun agar para anak latih mengerti dan memahami cara melakukannya serta dapat membantu para atlet pemula mencari tahu lebih tentang dunia futsal.
2. Bagi atlet pemula, agar lebih mau membaca cara melakukan tentang cara melakukan teknik dasar futsal serta memahami luas tentang olahraga futsal.
3. Mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga cabang sepak bola diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran yang lainnya yang lebih menarik dan tentu juga sangat bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Herman, Vic. (2011). *Futsal. Techniqie, Tactics, Training*. United Kingdom: Mayer&Mayer Sport
- Tenang, J.D. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: DARI Mizan
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Primasoni, N.(2012). *Sepakbola, Kompetisi dan Anak Usia Dini*. Jurnal Olahraga Prestasi, 2012, 4, 127